

Prihatin Terhadap Kondisi Pemuda Indonesia, Siswa SMP Muhammadiyah Adiwerna Kirim Surat ke Kemenpora

Sabtu, 19-11-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, ADIWERNA-Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) memberikan surat balasan kepada pelajar SMP Muhammadiyah Adiwerna (Musawerna) Kabupaten Tegal. Sebelumnya, para pelajar menulis dan mengirimkan surat berisi kritikan dan saran kepada Kemenpora pada peringatan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober lalu terkait keprihatinannya terhadap kondisi pemuda Indonesia saat ini.

Kepala SMP Musawerna, Turachman mengemukakan, surat balasan dari Kemenpora diterima pihak sekolah pada Kamis (17/11). Dalam surat itu, Kemenpora yang diwakili oleh Kepala Biro Humas dan Hukum, Amar Ahmad mengucapkan terima kasih kepada para siswa Adiwerna. Menurut Amar dalam surat tertanggal 11 November tersebut, harapan, kritikan dan saran yang disampaikan para pelajar kepada Kemenpora merupakan bentuk perhatian dan pengamalan Hari Sumpah Pemuda.

“Pada intinya, Kemenpora mengapresiasi upaya kreatif para siswa mengirim surat kepada Menteri Imam Nakhrawi dalam rangka peringatan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober lalu,” ujar Turachman, ketika ditemui kontributor Muhammadiyah.or.id, Jumat (18/11) di ruang kerjanya.

Lebih lanjut Turachman menguraikan, dalam surat tersebut, Kemenpora juga berharap, pihak sekolah bisa terus mendorong dan mengarahkan para siswa guna terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.

“Kemenpora juga menekankan pentingnya para pemuda masa depan agar punya daya saing, punya jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila, UUD 1945, dan kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia,” lanjutnya.

Sebelumnya, salah satu siswi penulis surat, Eva Widia Sari, menyampaikan bahwa kondisi para pemuda saat ini cukup memprihatinkan. Saat ini banyak pemuda Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan, padahal jika dilihat Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya.

“Dengan segala potensi alam dan kemampuan SDM, Indonesia harus menjadi negara yang bermartabat dan terhormat di mata dunia. Oleh karena itu, Pak Menteri Imam Nakhrawi harus selalu memberi perhatian kepada generasi muda agar bisa mengembangkan segala potensi tersebut,” tulis Eva. **(adam)**

Kontributor: Hendra Apriyadi